

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2020)

Tita Nurmala¹⁾, Yulia Komala²⁾, Ratih Andriani³⁾

¹Program Studi S1 Akuntansi STIEB Perdana Mandiri
email: titanurmala16@gmail.com

²Program Studi D3 Akuntansi STIEB Perdana Mandiri
email: yuliakomala.ppm@gmail.com

³Program Studi D3 Akuntansi STIEB Perdana Mandiri
email: ratih.andriani12@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal dan profitabilitas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder berupa data yang diperoleh dari laporan keuangan. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data populasi penelitian sebanyak 45 perusahaan dan diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keywords: Struktur modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Tujuan utama didirikan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan akan memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan (Rangkuti et al, 2020). Nilai perusahaan merupakan pembayaran yang dilakukan oleh calon pembeli ketika dijualnya suatu perusahaan (Sugeng, 2017:9). Semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan bertambahnya kemakmuran pemegang saham perusahaan, dengan demikian nilai perusahaan dianggap penting karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi

persepsi dari investor terhadap perusahaan. Perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar yang besar serta memiliki prospek kinerja perusahaan yang baik. Akan tetapi pada tahun 2020 telah terjadi penurunan nilai perusahaan.

Kondisi tersebut tentunya sangat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan, dengan demikian perusahaan akan berupaya untuk menaikkan nilai perusahaannya. Tujuan utama seorang manajer adalah untuk memaksimalkan nilai saham perusahaannya. Nilai tersebut dapat dilihat melalui perkembangan harga saham (*common stock*)

perusahaan di pasar (Pratiwi, 2017). Semakin tinggi nilai perusahaan maka harga saham dalam suatu perusahaan akan semakin mahal dan apabila nilai perusahaan semakin rendah maka harga saham suatu perusahaan juga rendah atau murah. Nilai perusahaan yang tinggi telah menjadi keinginan para pemilik saham perusahaan, dengan tingginya nilai perusahaan maka para investor akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, kebijakan hutang, serta faktor-faktor lainnya. Pada penelitian ini akan membahas profitabilitas dan struktur modal.

Dalam dunia usaha sangat tergantung pada masalah pendanaan, keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan yang berasal dari laba ditahan, hutang dan ekuitas dalam membiayai kegiatan operasional maupun investasi yang akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dapat terjadi karena adanya kerjasama yang maksimal antara manajemen perusahaan dengan pihak lain meliputi shareholder maupun *stakeholder*, untuk menjaga agar kinerja perusahaan tetap stabil perusahaan juga harus dapat memaksimalkan modal kerja yang dimiliki.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan proporsi dari penggunaan modal sendiri dan hutang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Bila struktur modal suatu perusahaan besar, maka tingkat produktivitas akan meningkat sesuai dengan struktur modal yang dimiliki perusahaan tersebut dan akan berdampak

positif bagi kelangsungan usahanya (Mulyani, 2017). Yulianto (2018) mengemukakan bahwa penggunaan hutang tinggi dinilai sebagai sinyal positif bagi para investor. Penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan karena dari perpektif investor, penggunaan hutang oleh perusahaan dapat menunjukkan prospek usaha perusahaan di masa depan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan elemen penting bagi perusahaan yang berorientasi pada laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan, sehingga untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus meningkatkan kinerjanya. Meningkatkan profitabilitas perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan saling berkaitan, karena semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka kelangsungan perusahaan tersebut lebih terjamin.

Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan memiliki prospek di masa mendatang. Investor menangkap itu sebagai sinyal positif dan direspon dengan membeli saham perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang berminat membeli saham perusahaan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan dan nilai perusahaan juga akan meningkat. Permata (2017) mengemukakan bahwa profitabilitas memiliki efek yang positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Permintaan saham akan ditambah apabila produktifitas perusahaan meningkat dan sisi lain juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga dapat memicu para investor untuk meningkatkan permintaan saham. Dengan meningkatnya permintaan saham akan

menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat.

II. METODE PENELITIAN

Secara singkatnya objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan. Sedangkan subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam suatu penelitian, lokasi penelitian, atau tempat

dilakukannya penelitian yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2020.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan untuk variabel independennya adalah struktur modal dan profitabilitas. Berikut operasional dan pengukuran variable sebagai berikut

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	Struktur modal (X1)	Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2017:22)	$DER = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
2	Profitabilitas (X2)	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. (Kasmir, 2019:114)	$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
3	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan rasio untuk menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah <i>overvalued</i> atau <i>undervalued</i> (Hery, 2018:145)	$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio

Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa

laporan keuangan dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari www.idx.co.id dan situs

resmi atau website perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian

Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2020 yaitu sebanyak 45 perusahaan.

Sampel dan Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik non probability sampling. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling didasari atas pertimbangan agar sampel data yang dipilih memenuhi kriteria untuk di uji dan dapat menjawab tujuan penelitian.

Adapun kriteria - kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan indeks LQ45 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020
2. Perusahaan secara berturut-turut masuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.
3. Perusahaan yang bukan perusahaan sektor keuangan (perbankan, sekuritas dan asuransi).
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah

Tabel.2 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan indeks LQ45 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia	45
2	Perusahaan yang tidak berturut-turut terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode 2015-2020	(19)
3	Perusahaan yang merupakan perusahaan jasa keuangan	(5)
4	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah	(3)
Jumlah Sampel		18

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dalam studi dokumentasi teknik pengumpulan tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian melainkan melalui penelusuran dokumen-dokumen yaitu diperoleh dari Annual Report, Financial Statement dan Ringkasan Performa Perusahaan Indeks LQ45 yang dapat diakses dari www.idx.co.id dan situs resmi website perusahaan.

Teknik analisis data

Uji Parsial (Uji-t)

Ghazali (2018:98) mengemukakan bahwa uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen.

Perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Jika $\text{Sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika $\text{Sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji simultan (Uji-F)

Ghozali (2018:98) mengemukakan bahwa uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Jika $\text{Sig} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen
2. Jika $\text{Sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada prinsipnya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel-variabel dependen dengan nilai antara nol sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk menunjukkan jumlah data (N) yang

digunakan dalam penelitian, menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan nilai deviasi dari masing-masing variabel yang dimiliki oleh perusahaan indeks LQ45 yang menjadi objek penelitian. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	108	0.153	3.313	1.04249	0.866772
Profitabilitas	108	0.817	145.088	21.23687	28.371013
Nilai Perusahaan	108	0.567	82.444	5.91555	13.857640
Valid N (listwise)	108				

Berdasarkan tabel hasil deskriptif diatas menggambarkan deskripsi variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Nilai minimum merupakan nilai terendah dari suatu hasil uji pengamatan, nilai maksimum merupakan nilai tertinggi dari suatu hasil uji pengamatan, *mean* (rata-rata) merupakan hasil dari penjumlahan dari seluruh data dibagi banyak data pengamatan, serta standar deviasi merupakan akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi banyaknya data.

Hasil uji asumsi klasik

Hasil uji normalitas

Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Salah satu cara untuk melakukan uji normalitas yaitu dengan melihat *Probability Plot*. Dalam grafik normal *probability plot* apabila titik - titik yang ada dalam grafik menyebar dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa pola distribusi data

normal. Grafik normal *probability plot* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Selain dengan menggunakan grafik normal probability plot, untuk mendeksi residual berdistribusi normal atau tidak juga dapat dilakukan dengan melihat tabel Kolmogorov-Smirnov.

Hasil uji normalitas dengan statistik Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.52284639
Most Extreme Differences	Absolute	0.075
	Positive	0.075
	Negative	-0.074
Test Statistic		0.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.162 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,162. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,162 > 0,05, Jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinieritas

Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya multikolinieritas dalam suatu persamaan regresi dapat dilihat dengan mengetahui nilai VIF dan tolerance. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka dikatakan tidak ada multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

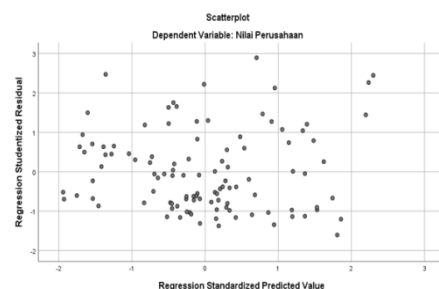
Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.350	0.158		-8.547	0.000		
Struktur Modal	0.423	0.133	0.107	3.177	0.002	0.973	1.028
Profitabilitas	0.688	0.025	0.917	27.233	0.000	0.973	1.028

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dan VIF untuk struktur modal dan profitabilitas adalah 0,973 dan 1,028. Maka atas nilai tersebut akan didapatkan *tolerance* $0,973 > 0,10$ dan VIF $1,028 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dikatakan baik apabila memenuhi syarat, yaitu titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu. Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidaknya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa titik-titik data menyebar disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul diatas atau dibawah, titik-titik data juga tidak membentuk suatu pola tertentu. Maka dengan hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.962 ^a	0.926	0.925	3.317423	2.038
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Modal					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Modal					

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.038. Berdasarkan nilai *Durbin-Watson* pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan jumlah data (n) 108, serta jumlah variabel independen 2 (k=2) maka diperoleh dL sebesar 1,6488 dan dU sebesar 1,7241. Nilai 4-dL sebesar 2,3512 dan nilai 4-dU sebesar 2,2759. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai d terletak diantara $dU < d < 4-dU$, yakni $1,7241 < 2,038 < 2,2759$ yang artinya tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

Hasil uji parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.306	0.501		-8.586	0.000
	Struktur Modal	1.403	0.441	0.089	3.181	0.002
	Profitabilitas	0.455	0.014	0.932	33.407	0.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji-f) diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas diketahui nilai R square sebesar 0,926 atau 92,6% hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan sebagai variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu struktur modal dan profitabilitas sebesar 92,6% sedangkan sisanya ($100\% - 92,6\% = 7,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.962 ^a	0.926	0.925	3.317423
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Modal				

penelitian ini seperti pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan

Pembahasan

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, untuk nilai struktur modal terhadap nilai perusahaan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI periode 2015-2020. Hipotesisnya adalah H_0 tidak terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan dan H_1 terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil nilai signifikansi maka dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI periode 2015-2020.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wardhany dkk (2019), Aulia dan Riyandi (2018) yang mengemukakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Prima dkk (2018), Anggara dkk (2019), dan Nuradawiyah (2020) yang mengemukakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam Yulianto (2018) mengemukakan bahwa penggunaan hutang tinggi dinilai sebagai sinyal positif bagi investor. Penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan karena dari perspektif investor penggunaan hutang oleh perusahaan dapat menunjukkan prospek usaha perusahaan dimasa depan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, untuk pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI periode 2015-2020. Hipotesisnya adalah H_0 tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan H_2 terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan nilai signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang artinya variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI periode 2015-2020.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prima dkk (2018), Nuradawiyah (2018) yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Iksan (2019), Oktrima (2017) yang mengemukakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam Permata (2017) mengemukakan bahwa profitabilitas memiliki efek yang positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Permintaan saham akan ditambah apabila produktifitas perusahaan meningkat dan sisi lain juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan indeks LQ45 di BEI periode 2015-2020. Hipotesisnya adalah H_0 yaitu diduga tidak terdapat pengaruh antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan H_3 yaitu diduga terdapat pengaruh antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang artinya struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI periode 2015-2020.

Kemudian berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi diketahui bahwa nilai

R square sebesar 0,926 atau 92,6% hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan sebagai variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu struktur modal dan profitabilitas sebesar 92,6% sedangkan sisanya ($100\% - 92,6\% = 7,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti (pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggara dkk (2019), Sianipar (2017) dan Lubis dkk (2017) yang mengemukakan bahwa struktur modal dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI periode 2015-2020, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Dari hasil pengujian dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI periode 2015-2020, dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima.
3. Dari hasil pengujian dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

indeks LQ45 di BEI periode 2015-2020, dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima.

V. REFERENSI

- Anggara, Mukhzarudfa, Aurora (2019). *“Pengaruh Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode”*. 2015- 2017.
- Astari, Rinofah dan Mujino (2019). *“Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)Periode 2014 – 2018)”*. ISSN: 2621-5306
- Desniati dan Suartini. (2021). *“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”*. ISSN: 2597-5234.
- Dewi, Yuniarta Adi, Atmadja (2014). *“Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di BEI periode 2008-2012”*. Universitas Pendidikan Ganesha
- Febriana, Djumahir (2016). *“Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kepemilikan saham manajerial dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada 2011-2013)”*.
- Firah, Sri Murni, Dedy (2021). *“Analisis Pengaruh Return on Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio*

- Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia”.*
- Ghozali. 2018. Aplikasi analisis multivariate dengan SPSS 26. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (edisi revisi 2019). Depok: Rajawali
- Siregar, Dalimunthe dan Trijunianto (2019). “Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017”. ISSN: 2301-8313
- Sri Ayem, Ginting (2020). “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Kelompok LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018”. e-ISSN: 2548-7078
- Sugiyono. 2019. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Udjaili, Murni dan Baramuli (2021). “Analisis pengaruh return on asset, return on equity, debt to equity ratio dan earning per share terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia”. ISSN: 2303-1174
- Wardhany, Hermuningsih, Wiyono (2019). “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung dalam LQ45 Pada Periode 2015-2018)”.
www.idx.co.id